

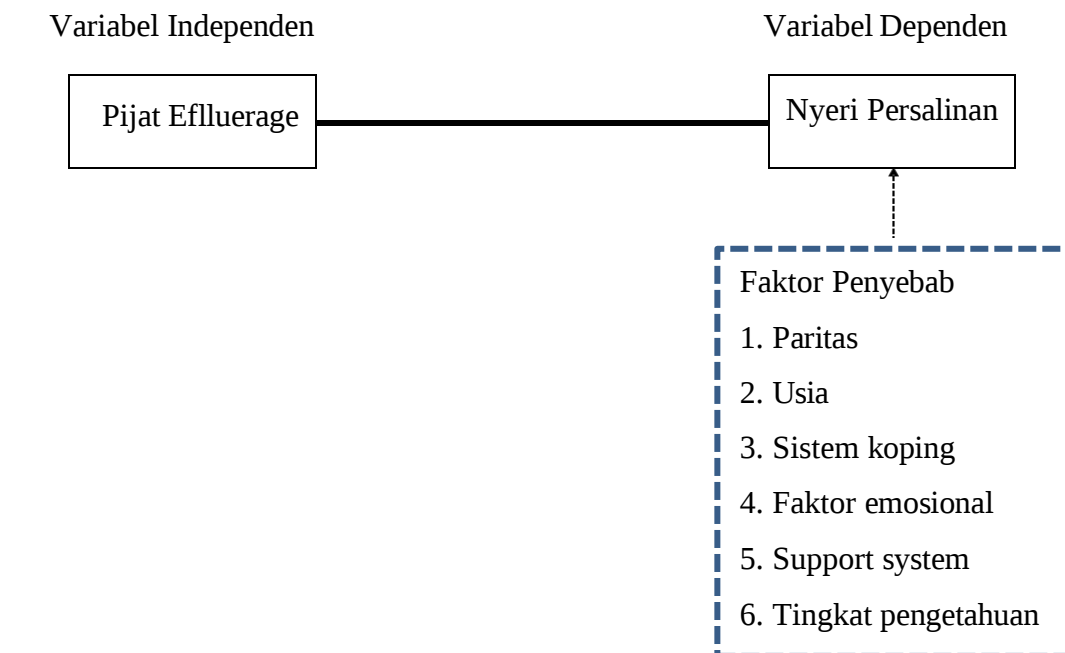
BAB III

KERANGKA KONSEP

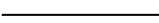
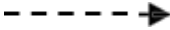
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan konsep yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu dan kerangka konsep membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020).

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti
-  : Hubungan yang diteliti
-  : Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 7. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian sangat umum dikenal adanya variabel bebas dan variabel terikat atau tergantung, yaitu :

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independent

Variabel Independent (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independent dalam penelitian ini adalah pijat effleurage

b. Variabel Dependent

Varibel Dependent (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent penelitian ini adalah nyeri persalinan kala I.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen: Pijat <i>Effleurage</i>	Mengusapkan kedua ujung-ujung jari tangan dengan tekanan yang ringan, tegas dan konstan ke samping mengelilingi samping abdomen menuju kearah fundus uteri, setelah sampai fundus uteri seiring dengan ekspirasi pelan-pelan usapkan kedua ujung-ujung jari tangan tersebut menuju perut bagian bawah di atas simpisis pubis melalui umbilicus. Lakukan gerakan ini berulang 3 kali saat terjadi kontraksi dalam 10 menit pada ibu bersalin kala I fase aktif dari bukaan 8cm untuk <i>pre test</i> dan bukaan 9cm untuk <i>post test</i> .	Standar Operasio nal Prosedur (SOP)	Observasi	-	-
Dependen : Nyeri Persalinan	Rasa sakit yang disebabkan oleh meregangnya uterus dan dilatasi serviks pada ibu bersalin kala I fase aktif.	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	Melihat skala ukur <i>NRS</i>	Skor nyeri 0-10	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur sebelum dan setelah dilakukan pijat *effleurage*.